

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Selama trimester III, perubahan fisiologis dan psikologis diperlukan guna melindungi fungsi normal ibu dalam menyediakan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan ini menimbulkan gejala spesifik sesuai dengan tahapan kehamilan yang terdiri dari tiga trimester. Priode yang membutuhkan perhatian khusus adalah berat badan yang meningkat drastis menyebabkan ibu hamil keputihan, merasa cepat lelah, sukar tidur, nafas pendek, kaki dan tangan odema. Peningkatan tinggi fundus uteri yang disertai pembesaran perut, membuat beban tubuh lebih ke depan. Dalam upaya menyesuaikan dengan beban tubuh yang berlebihan sehingga tulang belakang mendorong kearah belakang, membenuk postur tubuh lordosis. Hal ini menyebabkan ibu merasakan pegal pada pinggang, varises dan kram pada kaki. (Mediarti, Sulaiman, Rosnani & Jawiah, 2014).

World Health Organization (WHO, 2011), merekomendasikan bahwa yang menjadi masalah kesehatan reproduksi diantaranya, wanita hamil yang mengalami keputihan sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur candida albicans. Salah satu keluhan yang sering di jumpai diklinik kesehatan ibu dan anak (AKI) adalah keputihan 16% penderita keputihan adalah askseptor keluarga berencana (KB) dan ibu hamil (Ellen, 2014).

Keputihan merupakan kondisi yang sering dialami oleh wanita sepanjang siklus kehidupannya mulai dari masa remaja, masa reproduksi maupun masa menopause. Keputihan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu keputihan normal atau fisiologis dan abnormal atau patologis. Keputihan normal atau fisiologis terjadi sesuai dengan siklus reproduksi wanita atau sesuai dengan siklus tubuh wanita dengan jenis pengeluaran berwarna bening, tidak berlebihan tidak berbau dan tidak menimbulkan rasa gatal atau perih. Sedangkan keputihan yang patologis atau abnormal ditandai dengan jumlah pengeluaran yang banyak, berwarna putih seperti susu basi, kuning atau kehijauan, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk. Warna pengeluaran dari vagina akan berbeda sesuai dengan penyebab dari

keputihan. Penyebab keputihan abnormal yang tersering adalah: bakteri, jamur dan parasit. Pencegahan keputihan yang terpenting harus dilakukan adalah menjaga kebersihan organ reproduksi dengan cara yang benar, menyeimbangkan antara aktifitas dan istirahat, mengurangi ketegangan psikis yang dialami. (Gusti Ayu Mahaerani, 2017)

Keputihan adalah keluarnya cairan berlebihan dari jalan lahir atau vagina. Angka kejadian keputihan pada wanita di Dunia mencapai 75%, sedangkan di Indonesia wanita yang mengalami keputihan mencapai 70% termasuk pada ibu hamil. (Elmia, 2013)

Berdasarkan data di PMB Siti Hajar di dusun Citerep Merak Batin Natar Lampung Selatan pada bulan februari – maret 2020 Terdapat 33% ibu hamil yang mengalami *flour albus* termasuk Ny. N dari seluruh jumlah ibu hamil yang periksa yaitu 323 orang.

Salah satu klien dari BPM Siti Hajar yaitu Ny. N yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya mengalami keputihan. Dalam kasus ini masalah keputihan merupakan sekresi vagina dalam jumlah besar dengan konsistensi kental atau cair, yang dimulai pada trimester pertama. Sekresi ini bersifat asam akibat perubahan sejumlah besar glikogen pada sel epitel vagina menjadi asam laknat oleh basil *doderlein*. Meski basil ini berfungsi melindungi ibu dan janin dari kemungkinan infeksi yang mengancam, tetapi basil ini merupakan medium yang dapat mempercepat pertumbuhan organisme yang bertanggung jawab terhadap terjadinya vaginitis. Peningkatan sekresi vagina dan serviks yang sangat banyak selama kehamilan berbentuk duh putih yang agak kental. PH asam bervariasi 3,5 sampai 6 yang merupakan akibat peningkatan produksi asam laknat dari glikogen di epitel vagina oleh *lactobacillus acidophilus*. Produktivitas kelenjar serviks dalam menyekresi sejumlah besar lendir pada saat ini guna membentuk sumbat lendir serviks ternyata juga dapat mengakibatkan *flour albus*.

Terjadinya keputihan karena bertambahnya hormone selama masa kehamilan. Peningkatan kadar estrogen menyebabkan kadar peningkatan kadar air dalam mucus serviks dan peningkatan produksi glikogen oleh sel sel epitel mukosa superfisial pada dinding vagina, sehingga sekret vagina bertambah banyak. Kemudian mengalir keluar disebut dengan keputihan atau *flour albus*. Keputihan

pada ibu hamil dapat mengakibatkan resiko tinggi pada ketuban pecah dini, sehingga bayi lahir premature atau bayi lahir dengan berat lahir rendah dan janinnya berisiko mengalami infeksi. Keputihan pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini. Infeksi korio amnionitis sampai sepsis. Keputihan pada masa nifas dapat menyebabkan infeksi endometritis post partum. Apabila keputihan disertai gatal gatal dan berbau kondisi ini kemungkinan adanya infeksi dan jika tidak segera diobati dapat menimbulkan komplikasi.

Upaya untuk mengatasi flour albus adalah dengan memperhatikan kebersihan tubuh pada area genetalia dan mengganti celana dalam berbahan katun minimal 2-3 kali sehari (misal setelah mandi pagi, siang dan sore) memberitahu cara membasuh area genetalia yang benar adalah dari arah depan (vagina) kebelakang (anus), kemudian mengeringkan area genetalia dengan handuk bersih. Meminimalkan frekuensi penggunaan sabun pembersih vagina, menganjurkan untuk istirahat yang cukup. Cara mengatasi flour albus pada ibu hamil adalah dengan menjaga kebersihan dan kelembapan daerah vagina. Pakailah pakaian dalam yang berbahan katun dan tidak ketat. Bila keputihan ini berubah warna, berubah bau, menjadi semakin banyak maka priksakan ke dokter. Berdasarkan gambar anatar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan keputihan dan rasa gatal terhadap Ny. N di PMB Siti Hajar Merak Batin Natar tahun 2020 diharapkan mampu memantau perkembangan maternal dan neonatal agar mengurangi factor resiko yang terjadi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah ibu hamil yang ditemui salah satu klien di PMB Siti Hajar yaitu Ny. N G₂P₁A₀ yang diketahui usia kehamilan 35 minggu 5 hari telah dilakukan pemeriksaan kehamilan trimester III, ibu mengalami keputihan dan rasa gatal. Yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penatalaksanaan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III keputihan dan rasa gatal dengan personal hygiene yang dilakukan di PMB Siti Hajar Merak Batin Natar 2020.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan ibu hamil terhadap Ny. N G₂P₁A₀ dengan keputihan di PMB Siti Hajar Merak batin, Natar tahun 2020. Dengan personal hygiene. Asuhan kebidanan ini menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan di dokumentasi dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan dari pengkajian sampai evaluasi (merupakan penjabaran 7 langkah Varney) sesuai kasus yang dipilih.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama akademik, serta menambah wawasan dalam menangani ibu hamil dengan keluhan keputihan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi D III Kebidanan Tanjungkarang

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun Proposal Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar mahasiswa lebih trampil dan professional dalam memberikan Asuhan Kebidanan serta sebagai dokumentasi di perpustakaan prodi D III Kebidanan untuk bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi PMB Siti Hajar

Sebagai sumber referensi untuk menerapkan personal hygiene pada ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan trimester III di PMB Siti Hajar.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai sumber referensi untuk penulis LTA lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan, sehingga dapat merencanakan, melakukan asuhan, dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang diberikan.

d. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat memahami apa yang dimaksud dengan flour albus serta dapat melaksanakan apa yang telah dianjurkan kepada klien untuk mengatasi masalah keputihan pada kehamilan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. N umur 24 tahun G₂P₁A₀ dengan usia kehamilan 35 minggu 5 hari di PMB Siti Hajar dari bulan januari sampai maret 2020.